

Pedoman Penyuluhan Sosial Melalui Dekonsentrasi untuk Fasilitator/Petugas Pusat

A. Rekrutmen Penyuluh Sosial Masyarakat (23 Provinsi Pembentukan tahun 2019)

1. Petugas Pusat (Fasilitator) Melakukan Koordinasi Ke Dinas Sosial Provinsi dan Kab/Kota terkait pelaksanaan kegiatan. Jika peserta tidak memenuhi kuota minimal 40 orang, pelaksanaan rekrutmen ditunda sampai memenuhi kuota.
2. Petugas Pusat (Fasilitator) memastikan Kriteria Calon Relawan Penyuluh Sosial Masyarakat sesuai Buku Pedoman Dekonsentrasi Penyuluhan Sosial.
Kriteria Tambahan → Memiliki (SIM C dan Motor) dan Mampu Menggunakan Kendaraan Bermotor (jadi pertimbangan untuk meluluskan calon pensosmas)
3. Memastikan Kedatangan Petugas Pusat (Fasilitator) adalah ketika akan melakukan wawancara kepada calon relawan pensosmas. Lihat Mekanisme Wawancara
4. Wawancara dilakukan kepada 60 orang (Minimal 40 Orang) 1 orang per Desa.
5. Koordinasikan untuk lokasi pertemuan yang terdekat dengan lokasi Calon Pensosmas.
6. Jarak antara wawancara dan latsar maksimal 2 minggu (cek dan konfirmasi jadwal latsar yang telah ditentukan Dinsos Provinsi).
7. Fasilitator/Petugas Pusat mengecek biodata apakah sudah lengkap sesuai format (karena terkait Akun E-Learning dan Playstore yang akan dibuatkan). (Rekap Biodata semua pensosmas yang lulus di format excel dan dikirimkan ke Pusat Penyuluhan Sosial, email : ppspelaksanaan@gmail.com atau di bawa Petugas Pusat (Fasilitator)).
8. Petugas Pusat (Fasilitator) menginformasikan jadwal dan materi-materi narasumber sebagai panduan tambahan/ penjelasan pada Tahapan Pelaksanaan di Buku Pedoman Pelatihan Dasar Relawan Penyuluh Sosial Masyarakat. (Lihat Jadwal).
9. Petugas Pusat (Fasilitator) Harus Menginformasikan terkait perlengkapan peserta yaitu ROMPI (bila perlu bawa rompi dari pusat) dan ID Card.
10. Petugas Pusat (Fasilitator) membawa Buku KIME dan Tahapan Penyuluh Sosial yang harus dibagikan kepada Calon Pensosmas yang lulus wawancara dan seleksi. Fasilitator/Petugas Pusat Menginformasikan bahwa kedua buku tersebut harus dipelajari karena akan menjadi bahan pembelajaran ketika pelatihan dasar.
11. Petugas Pusat (Fasilitator) Harus Membuat Grup Whatapps (atau menyuruh Dinsos Prov/Kab/Kota) untuk mempermudah koordinasi dan komunikasi.
12. Petugas Pusat (Fasilitator) yang ditugaskan segera menyerahkan laporan kegiatan (sesuai format yang ada) kepada Kepala Pusat Penyuluhan Sosial setelah di koreksi Kepala Subbidang Pelaksanaan Penyuluhan Sosial maksimal 7 hari kerja.
13. Pertanyaan yang Sering Muncul (Frequently Ask Question)

Q : Apa Tujuan 1 Pensosmas 1 desa ?

A : Dengan anggaran terbatas dan jumlah desa sebanyak 72.000 di Indonesia dibentuknya 1 pensosmas 1 desa adalah Untuk Mempercepat Tercapainya Kesejahteraan di setiap desa di Indonesia. Untuk mengawal program kemsos dalam mendukung terwujudnya desa berketahanan sosial sesuai buku yang telah dibuat puspensos.

Q : Apa Perbedaan Pensosmas dengan TKSK, PSM ? Tupoksi dan Kedudukan?

A : Tupoksi Pensosmas melakukan penyuluhan sosial dalam rangka pengkondisian masyarakat jika ada Program-program, Permasalahan kesejahteraan sosial atau kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat paham, dan juga pengkondisian masyarakat menjadi masyarakat Berketahanan sosial. Setelah itu pensosmas bersama pilar-pilar sosial lainnya seperti TKSK, PSM, Tagana, Peksos, Pendamping PKH bersinergi untuk mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat.

Q : Dapat Honor gak?

A : Yang diperoleh adalah tali asih dalam bentuk biaya operasional penyuluhan sosial. Diberikan Rp. 250.000/ bulan dan digunakan untuk operasional Pensosmas dalam melaksanakan penyuluhan sosial di masyarakat. untuk 23 Provinsi Pembentukan 2019 mendapatkan 4 bulan selama Tahun 2019. Pertanggungjawaban setiap pensosmas harus membuat laporan kegiatan dan pertanggungjawaban kwitansi transport, makanan, pulsa data.

JADWAL PELATIHAN DASAR RELAWAN PENYULUH SOSIAL MASYARAKAT

Hari	Waktu	Uraian Kegiatan	Materi
Pertama	12.00-13.00	Registrasi peserta	
	13.00-13.30	Penjelasan teknis	
	13.30-18.00	Pembukaan dan materi Narsum Pusat: Eselon 1 dan Eselon II (bisa Panel)	Eselon I Pusat : Strategi dan Kebijakan Puspensos dalam Mendukung Program Nasional menuju desa berketahanan sosial. Eselon II Pusat : Program Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dalam mewujudkan desa berketahanan sosial
	19.30-21.30	Materi Narsum Provinsi: Eselon II dan Eselon III (bisa Panel)	Eselon II Provinsi : Peran Pemerintah Provinsi dalam membina relawan pensosmas Eselon III Provinsi : Sinergitas antara SDM kesejahteraan sosial dengan Pensosmas.
Waktu dapat disesuaikan waktu ISHOMA dan Coffee Break.			
Ke-Dua	08.00-12.00	Narasumber Balai (4 JP)	Kime dan Tahapan Penyuluhan Sosial
	13.00-17.00	Narasumber Balai (4 JP)	Perlindungan Sosial teradap kelompok rentan (BPNT dan PKH) dan Tingkat Partisipasi masyarakat dalam organisasi lokal
	17.00-22.00	Narasumber Balai (4 JP)	Tingkat pengendalian terhadap konflik sosial/ tindak kekerasan dan Tingkat Pemeliharaan Kearifan lokal dalam mengelola SDA dan SDS.
Waktu dapat disesuaikan waktu ISHOMA dan Coffee Break.			
Ke-Tiga	08.00-17.00	Praktek Belajar Lapangan/ Praktek Penyuluhan di ruangan dengan di pandu Narasumber Eselon 3	Eselon III Pusat : Mendampingi Praktek Belajar Lapangan Eselon III Kab/Kota : Mendampingi Praktek Belajar Lapangan dan

		Pusat.	menyampaikan materi mengenai Permasalahan sosial di kab/kota.
	19.30-Selesai	Evaluasi Praktek Belajar Lapangan/ Praktek Penyuluhan di ruangan.	
Waktu dapat disesuaikan waktu ISHOMA dan Coffee Break.			
Ke-Empat	08.00-10.00	Evaluasi Praktek Belajar Lapangan/ Praktek Penyuluhan di ruangan dan dan Penyusunan Rencana Aksi.	
	10.00-10.30	Pembulatan	
	10.30-11.00	Penutupan	

Panduan Praktek Belajar Lapangan

(Briefing dilakukan oleh narasumber Eselon 3 pusat sebelu keberangkatan)

Tujuan PBL : Melakukan Mapping Permasalahan Sosial yang Termuat Dalam 4 Indikator Masyarakat Berketahanan Sosial.

1. Dinsos Kab/Kota mengkondisikan (Koordinasi) wilayah atau desa yang akan dijadikan lokasi PBL.
Lokasi : Balai desa, Balai RW, Balai warga.
2. Penyuluh Sosial dikumpulkan di lokasi PBL (Kelurahan,Balai Desa, dll) dengan melibatkan RW/Kades/Lurah (pengarahan).
3. Pembagian kelompok Pensosmas (dibagi 4 kelompok : 4 RW)
4. Kelompok pensosmas turun ke rumah warga/lapangan dengan di dampingi 1 petugas RW, fasilitator dan narasumber (Eselon 3 Pusat dan Eselon 3 Provinsi).
5. Pensosmas memetakan permasalahan sosial, menggali informasi (boleh kepada remaja, pengurus PKK, tokoh masyarakat,dll) di lokasi RW sehingga ditemukan permasalahan sosial yang akan dijadikan bahan penyuluhan sosial.
6. Setelah mendapatkan informasi dari warga melalui mapping mengenai permasalahan sosial, kelompok pensosmas kembali ke lokasi pertemuan untuk kembali bersama-sama ke hotel
7. Setelah tiba di hotel pensosmas ishoma (12.00-14.00)
8. Kembali berkumpul setelah ishoma untuk menyusun materi dan bahan paparan untuk di paparkan di depan kelompok lain dipandu Narsum eselon 3 pusat dan narsum eselon 3 kab/kota yang akan menyampaikan penyampaian materi mengenai "Permasalahan Sosial Di Kab/Kota" (waktu jam 14.00 – 18.00).

9. Panitia Daerah (Dinas Sosial Provinsi dan Dinas Sosial Kab/kota) diharapkan dapat mendatangkan Petugas/ Ketua RW yang mendampingi Pensosmas ketika PBL di wilayah nya.
10. Kelompok memaparkan hasil dari PBL dengan memberikan penyuluhan di depan kelompok lain. Narasumber memberikan penilaian(perbaikan atas hasil penyuluhan) hasil paparan kelompok (19.30 – selesai)

BIODATA PESERTA

Nama :

NIK)* :

NPWP :

Tempat/ Tgl Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat Rumah :

Desa/ Kelurahan :

Kecamatan :

Kabupaten :

Telepon/HP :

Alamat Email :

Catatan:

***: Lampirkan Foto Copy KTP**

**** : Foto Ukuran 3x4**

B. Pelatihan Dasar Penyuluh Sosial Masyarakat

1. Petugas Pusat (Fasilitator) membantu Dinas Sosial Provinsi untuk mengkoordinir dan menghubungi Narasumber Pusat atau Narasumber Pengganti yaitu:

Narasumber Eselon 1 Pusat adalah : Kepala Badiklitpensos, Sekretaris Badiklitpensos, Kapuspensos,

Narasumber Eselon 2 Pusat adalah : Kapuspensos, Sekretaris Badiklitpensos, Eselon II di Lingkungan Badiklitpensos

Narasumber Eselon 3 Pusat adalah : Eselon 3 Puspensos, Eselon 4 Puspensos

Narasumber Balai (4 JP) Adalah : Widyaiswara, Puspensos, Pusklat

Narasumber Balai (4 JP) Adalah : Widyaiswara, Puspensos, Pusklat

Narasumber Balai (4 JP) Adalah : Widyaiswara, Puspensos, Pusklat

2. Petugas Pusat (Fasilitator) Membawa SPJ Narasumber Eselon 1 dan Eselon 2
3. Petugas Pusat (Fasilitator) Mendampingi Dinas Sosial Provinsi dalam pelaksanaan Latsar Pensosmas.
4. Kedatangan Petugas Pusat (Fasilitator) Petugas Pusat (Fasilitator) ke hotel kegiatan pelatihan dasar sesuai tabel di bawah.

		Pelaksanaan Kegiatan				
Hari Ke-		1	2	3	4	
	Petugas 1			Petugas 2		
	Atau Menyesuaikan Jadwal Narsum					

5. Petugas Pusat (Fasilitator) yang ditugaskan segera menyerahkan laporan kegiatan (sesuai format yang ada) kepada Kepala Pusat Penyuluhan Sosial setelah di koreksi Kepala Subbidang Pelaksanaan Penyuluhan Sosial maksimal 7 hari kerja.

6. Pertanyaan yang Sering Muncul (Frequently Ask Question)

Q : Apa Bentuk perlindungan Hukum/Payung Hukum/ Aturan / SK utk Pensomas?

A : SK Pensomas dibuat oleh Dinas Sosial Provinsi atas dasar Dana Dekon dari Kementerian Sosial. Untuk penugasaan kegiatan pensomas dibuatkan Surat Tugas Kegiatan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota.

Q : Apakah Harus Membentuk Desa Kami, menjadi Desa Berketahanan Sosial ?

A : Mendorong untuk mewujudkan desa berketahanan sosial.

Q : Mengapa Desa Berketahanan Sosial, Kami tinggal di kelurahan?

A : desa dan kelurahan memiliki strata yang sama, jadi dengan materi-materi latsar yang diterima masih bisa digunakan untuk membentuk masyarakat berketahanan sosial.

C. Pelaksanaan Penyuluh Sosial Masyarakat

1. Petugas Pusat (Fasilitator) berkoordinasi dengan Dinsos Provinsi dan Kab/Kota untuk mempersiapkan dan memfasilitasi kegiatan sebagai berikut :

- a. **Hari pertama** (11 Provinsi pembentukan pensomas tahun 2017-2018) : pertemuan dengan seluruh pensomas, dengan tujuan menjelaskan poin 2.

- b. **Hari Kedua :**

Kedatangan 1 (34 Provinsi) → Pertemuan Pelaksanaan Penyuluhan Sosial yang di lakukan Dinsos Provinsi kepada masyarakat sebagai peserta (tercantum di RKKL ada honor narsum provinsi, Kab/kota, pensomas).

Kedatangan 2 (34 Provinsi) → Pertemuan yang di lakukan oleh pensomas secara mandiri. Fasilitator/Petugas Pusat Memperhatikan Poin 3, sebagai acuan ketika di lapangan dan untuk lampiran laporan kegiatan.

2. Petugas Pusat (Fasilitator) harus memahami dan dapat menjelaskan 4 Indikator Desa Berketahanan Sosial sebagai tujuan Pensomas.

3. Petugas Pusat (Fasilitator) melihat kesuaian alur penyuluhan sosial dan Penerapan KIME di Kegiatan yang dilakukan Pensomas. Metode yang dilakukan dengan wawancara kepada pensomas/ tokoh masyarakat/ kepala desa/ tokoh agama dll yang bekerjasama dengan pensomas.

Adapun rincian kegiatan yang perlu di gali dari Pensomas sebagai berikut:

- a. Perencanaan Kegiatan

- Dasar pensomas melakukan kegiatan tersebut.

- Koordinasi pensosmas dengan stakeholder terkait.
 - Komunikasi pensosmas dengan stakeholder terkait.
 - Motivasi pensosmas dengan stakeholder terkait dan masyarakat. Contoh :Dilihat dari kondisi masyarakat yang datang penyuluhan sosial.
- b. Penguasaan terhadap Materi. (kesesuaian materi yang disampaikan dengan permasalahan, Ice Breaking, *Feedback* dari masyarakat)
 - c. Penggunaan terhadap teknologi. (komputer/laptop, gadget, infokus, dll)
 - d. Penggunaan Pre test – Post test/ Evaluasi melalui metode perhitungan (situasional).
Informasikan nanti e-learning akan menggunakan pretest dan post test.
4. Petugas Pusat (Fasilitator) langsung memberikan masukan kepada pensosmas setelah pensosmas melakukan penyuluhan sosial.
 5. Petugas Pusat (Fasilitator) yang ditugaskan segera menyerahkan laporan kegiatan (sesuai format yang ada) kepada Kepala Pusat Penyuluhan Sosial setelah di koreksi Kepala Subbidang Pelaksanaan Penyuluhan Sosial maksimal 7 hari kerja.